

KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA BERITA KORAN KEDAULATAN RAKYAT EDISI MEI 2021

Yeni Apriani¹, Siti Markhathu Solikhah², Afin Burhan Prapsita³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, DIY

Surel:¹yeni1800003113@webmail.uad.ac.id,²siti1800003119@webmail.uad.ac.id,

³afin1800003121@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada berita koran Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021, yang meliputi kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur kata serapan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek yang diangkat dalam penelitian ini merupakan koran Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021. Sedangkan, objek pada penelitian ini yaitu kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada berita koran Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021, yang meliputi kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur kata serapan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, teknik dasar sadap dan teknik lanjutan catat. Sumber data dalam penelitian ini berupa kolom berita yang terdapat pada "Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021". Hasil penelitian menunjukkan kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran ejaan pada koran "Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021" sebanyak 16 data. Jenis kesalahan yang ditemukan meliputi pemakai huruf 9 data, penulisan kata 4 data, dan pemakaian tanda baca 3 data.

Kata kunci: Analisis kesalahan, tataran ejaan, koran, Kedaulatan Rakyat

Abstract

The purpose of this study is to find out Indonesian spelling errors in the May 2021 edition of the Kedaulatan Rakyat newspaper, which includes errors in using letters, writing words, using punctuation marks and writing loan word elements. This study uses a qualitative research type. The subject chosen in this study is the May 2021 edition of the Kedaulatan Rakyat newspaper. Meanwhile, the object of this study is the Indonesian spelling errors in the news of the May 2021 edition of the Kedaulatan Rakyat newspaper, which include errors in the use of letters, writing words, using punctuation marks and writing word elements. absorption. The data collection method in this study used the listening method, the basic tapping technique and the advanced note-taking technique. The source of data in this study is the news column contained in "Kedaulatan Rakyat May 2021 edition". The results of this study show that there are 16 errors in the Indonesian language at the spelling level in the newspaper "Kedaulatan Rakyat, May 2021 edition". The types of errors found include the use of 9 data letters, 4 data word writing, and the use of 3 data punctuation marks.

Keywords: Error analysis, spelling tattran, newspaper, Kedaulatan Rakyat

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi masyarakat Indonesia memiliki peran penting dalam keberlangsungan interaksi baik antar individu maupun kelompok. Chaer dalam (Devianty, 2017) mengemukakan bahwa bahasa adalah alat verbal untuk komunikasi. Secara umum, komunikasi verbal dapat berupa lisan maupun tulisan. Melalui komunikasi yang terjadi, manusia berupaya untuk saling bertukar informasi. Kemampuan seseorang dalam mendayagunakan bahasa dengan baik dan benar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan berkomunikasi. Hal ini ditentukan dari cara kita menyampaikan pesan dan informasi. Selain digunakan sebagai alat komunikasi secara langsung, bahasa juga digunakan untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, pendapat, dan bentuk penyampaian lain secara tertulis. Dalam penggunaannya secara tertulis terdapat kaidah-kaidah atau ketentuan yang telah diatur.

Mengingat bahwa bahasa merupakan salah satu alat pemersatu bangsa, dapat dipahami bahwa penggunaan pedoman kaidah ejaan berbahasa bertujuan agar bahasa yang digunakan seragam dan mempertegas maksud penyampaiannya. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 tahun 2015 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan* resmi diganti dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) yang sampai saat ini masih berlaku sebagai kaidah penulisan bahasa yang baik dan benar. Namun, penerapan pedoman kaidah ejaan berbahasa yang baik dan benar tidak serta-merta diterapkan dengan sesuai oleh masyarakat. Kesalahan ejaan tersebut seringkali mengakibatkan terjadinya kesalahan penafsiran makna oleh pembaca, sehingga ungkapan yang disampaikan penulis tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca (Rahayu & Sudaryanto, 2018; Lestari & Sudaryanto, 2020; Putri & Sudaryanto, 2020).

Surat kabar atau disebut koran merupakan media massa cetak yang memuat berbagai berita terkini dengan beragam topik yang sedang terjadi. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) surat kabar merupakan lembaran-lembaran kertas yang memuat kabar atau berita yang terbagi atas kolom-kolom dan terbit setiap hari secara berkala (Depdiknas Edisi Ketiga, 2003: 595). Surat kabar hadir di tengah

masyarakat untuk membagikan informasi secara luas, faktual, dan aktual sehingga distribusi informasi terhadap peristiwa yang sedang terjadi dapat diakses oleh masyarakat. Salah satu surat kabar yang cukup terkenal di Indonesia adalah *Kedaulatan Rakyat*. Surat kabar *Kedaulatan Rakyat* merupakan media massa cetak yang didalamnya memuat berbagai berita, opini, cerpen, iklan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan ejaan yang terdapat pada *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2021.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan ejaan dalam berita koran *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2021 dengan merujuk pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini dilandasi karena masih banyaknya kesalahan ejaan yang terdapat dalam koran tersebut. Penelitian ini berfokus pada kesalahan ejaan yang terdapat dalam koran *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2021.

Mengacu dengan judul penelitian diatas, beberapa penelitian serupa telah dilakukan, sehingga hal tersebut dapat dijadikan kajian relevan untuk penelitian ini. Penelitian telah dilakukan oleh (Qhadafi, 2018) dengan judul “*Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yakni, adanya kesalahan ejaan yang meliputi penggunaan huruf kapital, huruf miring, penggunaan kata, penggunaan kata depan, penggunaan singkatan, penggunaan tanda baca titik, dan tanda tanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Qhadafi dirasa relevan dengan penelitian ini karena adanya persamaan antara keduanya. Persamaan tersebut terkait objek penelitian yang sama-sama mengkaji tentang kesalahan tataran ejaan. Sementara itu, perbedaan penelitian ini terletak pada subjek kajiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Qhadafi memilih Teks Negosiasi sebagai subjek kajian. Sedangkan pada penelitian ini subjek yang dikaji adalah koran *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2021.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Nurhamidah, 2018) dengan judul jurnal “*Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi*

dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karang mahasiswa, jenis-jenis kesalahan yang dilakukan serta mengetahui faktor penyebab adanya kesalahan tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat 26 kesalahan yang terdiri dari 17 kesalahan penggunaan huruf kapital dan 9 kesalahan penggunaan tanda baca. Kemudian, penggunaan tanda baca yang digunakan adalah tanda titik.

Penelitian oleh Nurhamidah juga sangat relevan dengan penelitian ini karena adanya permasamaan objek kajiannya yakni masih tentang kesalahan ejaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah masalah yang dikaji yakni mengenai kesalahan ejaan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan mahasiswa, jenis-jenis kesalahan yang dilakukan serta mengetahui faktor penyebab adanya kesalahan tersebut. Sedangkan pada penelitian ini mengkaji bentuk-bentuk kesalahan ejaan dalam kolom berita iklan koran *Kedaulatan Rakyat* edisi Mei 2021.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Ejaan

Ejaan adalah pedoman penulisan berbahasa yang baik dan benar. Keraf dalam (Nurhamidah, 2018) mengemukakan bahwa ejaan adalah keseluruhan dari peraturan tentang bagaimana menggambarkan berbagai lambang bunyi ujaran dan bagaimana interaksinya dalam sebuah bahasa. Seperti yang telah disampaikan diatas, ejaan dibuat untuk menyamaratakan kaidah penggunaan bahasa agar seragam. Penggunaan ejaan juga bertujuan agar bahasa dapat dengan baik dipahami sehingga tidak terjadi kesalahpahaman makna bahasa diungkapkan.

Dalam sejarahnya, Indonesia mengalami beberapakali pergantian ejaan yang digunakan. Sejarah ejaan bahasa Indonesia diawali dengan Ejaan Vam Ophuijsen yang berlaku dari 1901-1947. Kemudian berganti lagi dengan Ejaan Republik atau biasa dikenal dengan nama Ejaan Soewandi yang berlaku dari 1947-1956. Pada kongres Bahasa Indonesia II sebagai wujud penyempurna ejaan Soewandi, diberlakukanlah ejaan baru yakni Ejaan Pembaharuan. Ejaan ini berlaku dari tahun

1956-1961. Selanjutnya, pada tahun 1961-1967 ejaan yang sebelumnya mengalami pergantian kembali yang dinamakan dengan Ejaan Melindo. Pada tahun 1967 Lembaga Kesusastraan mengeluarkan ejaan baru yakni, Ejaan baru yang berlaku dari tahun 1967-1972. Kemudian, pada tahun 1972-2016 ejaan yang berlaku di Indonesia disempurnakan kembali dan diberi nama Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Dan mulai tahun 2016 ejaan baru diterapkan sebagai pengganti EYD yakni, Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku hingga sekarang.

Dalam Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, terdapat empat cakupan aspek kajian yang didalamnya memuat materi-materi pada setiap aspek kajian. Aspek kajian yang dibahas meliputi; Pemakaian huruf, Penulisan kata, Pemakaian tanda baca dan Penulisan unsur serapan. Pada setiap aspek memiliki beragam materi yang menjadi pokok bahasan kajian dalam penelitian ini. Berikut pembahasan pada setiap aspeknya kajiannya.

a) Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf yang terdapat dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia meliputi; huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal. (Kemendikbud, 2016: 1)

b) Penulisan Kata

Penulisan kata dalam Ejaan Bahasa Indonesia meliputi; Kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka bilangan, kata ganti dan kata sandang (Kemendikbud, 2016: 16)

c) Pemakaian Tanda Baca

Pemakaian tanda baca pada buku Ejaan Bahasa Indonesia diantaranya meliputi; tanda titik, koma, titik koma, titik dua, tanda hubung, tanda pidah, tanda Tanya, tanda seru, tanda ellipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, garis miring, dan tanda peningkat (Kemendikbud, 2016: 36)

d) Penulisan Unsur Kata Serapan

Penulisan unsur kata serapan dalam bahasa Indonesia meliputi berbagai bahasa baik bahasa daerah hingga bahasa Asing. Dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia, penulisan unsur kata serapan dibagi menjadi dua. pertama penulisan kata serapan digunakan untuk unsur kata asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kedua, unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2016: 58)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek yang diangkat dalam penelitian ini merupakan koran Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, teknik dasar sadap dan teknik lanjutan catat. Metode simak dilakukan dengan cara melakukan penyimakan yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015). Setelah metode simak selanjutnya menggunakan teknik dasar sadap. Teknik ini dilakukan dengan cara yakni membaca keseluruhan koran Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021 untuk menemukan kesalahan ejaan yang terdapat didalamnya. Kemudian dilakukan analisis data yang diperoleh dalam kolom berita koran Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021. Setelah itu, menggunakan teknik lanjutan catat. Pada teknik ini, peneliti mencatat data-data pada kartu data yang sesuai dengan kajian permasalahan. Dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil dari dilakukannya penelitian ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan bahasa pada koran "*Kedaulatan Rakyat Edisi Mei 2021*" banyak ditemukan kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan, salah satunya pada koran kolom berita. Pada penelitian ini hanya akan dibahas terkait dengan kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan pada kolom berita koran "*Kedaulatan Rakyat Edisi Mei 2021*". Kesalahan tersebut berupa pemakaian huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca dan lain-lain. Hasil penelitian dan data kesalahan

berbahasa dalam tataran ejaan yang terdapat pada kolom berita koran “*Kedaulatan Rakyat Edisi Mei 2021*” sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil analisis kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada berita koran Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021

No	Jenis Kesalahan	Judul	Keterangan
1.	Pemakaian huruf	Koran KR yang diterbitkan pada Sabtu Pon, tanggal 22 Mei 2021 (10 SAWAL 1954/ TAHUN LXXVI NO 228), halaman 1 yang berjudul “Dukung Penerapan Giratori Kawasan Malioboro, Normalisasi Jalan Dilakukan Berahap”.	Di dalam berita tersebut terdapat kalimat “Kemudian sejumlah traffic light pada momen tertentu...”. Pada kata “traffic light” merupakan kata bahasa asing (bahasa Inggris) yang artinya lampu lalu lintas, seharusnya kata tersebut ditulis miring menjadi <i>traffic light</i> . Hal ini dilakukan agar pembaca mengetahui bahwa kata tersebut bukan berasal dari bahasa Indonesia melainkan dari bahasa asing (bahasa Inggris).
		Koran KR yang diterbitkan pada Sabtu Pon, tanggal 22 Mei 2021 (10 SAWAL 1954/ TAHUN LXXVI NO 228) halaman 2 yang berjudul “Tanamkan Jiwa Enterpreneur, Siswa Sambangi Pasar Penjualan Ikan”.	Pada judul kata “enterpreneur” seharusnya ditulis miring menjadi <i>entrepreneur</i> . Hal tersebut karena istilah “ <i>entrepreneurship</i> ” diadopsi dari bahasa Perancis, <i>entreprendre</i> yang berarti melakukan (<i>to under take</i>), memulai atau berusaha melakukan tindakan mengorganisir dan mengatur.
			Pada berita tersebut terdapat kalimat “SMKN 1 Saden Kabupaten Bantul menerapkan sistem Projek Best Learning (PBL) atau pembelajaran by produk...”. Pada kalimat “Projek Best Learning dan by” ditulis miring menjadi <i>Projek Best Learning</i> (pembelajaran berbasis projek) dan <i>by</i> (oleh). Kedua kata tersebut ditulis miring karena merupakan kata dari bahasa asing (bahasa Inggris).
			Pada berita tersebut terdapat kalimat “SMKN 1 Saden harus menjadi showroom...”. Pada kata “showroom” seharusnya ditulis miring menjadi <i>showroom</i> karena kata tersebut berasal

		<p>dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang artinya “ruang pameran”.</p>
	<p>Koran KR yang diterbitkan pada Sabtu Pon, tanggal 22 Mei 2021 (10 SAWAL 1954/ TAHUN LXXVI NO 228) halaman 2 yang berjudul “Alih Fungsi Lahan Jadi Kendala, Jamin Ketahanan Pangan, Wilayah KP2B Bertambah</p>	<p>Pada berita tersebut terdapat kalimat “Para petani yang lahannya ditetapkan menjadi LP2B dapat legowo dan tetap produktif...”. Kata “legowo” merupakan kata yang berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti ikhlas atau lapang dada, maka dalam penulisannya harus ditulis miring menjadi <i>legowo</i>.</p>
	<p>Koran KR yang diterbitkan pada KR pada Jumat Pahing, tanggal 21 Mei 2021 (9 SAWAL 1954/ TAHUN LXXVI NO 227) halaman 5 yang berjudul “54.579 Tenaga Kerja Aktif Jadi Peserta, BPJS Ketenagakerjaan Bayarkan Klaim Rp 14,5 M”.</p>	<p>Pada kalimat “BPJS Ketenagakerjaan bisa terus bersinergi dengan Pemkab Sleman untuk memberikan kemanfaatan coverage menyeluruh bagi tenaga kerja di Kabupaten Sleman”. Kesalahan penggunaan tanda pada terletak pada kata “converage”, seharusnya kata tersebut ditulis miring menjadi <i>converge</i>. Hal ini dilakukan karena kata “<i>converage</i>” berasal dari bahasa asing (bahasa Inggris) yang berarti liputan.</p> <p>Pada kalimat “Audiensi bersama PUDAM Tirta Sembada ini dalam rangka penyelenggaraan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) PUDAM Tirta Sembada pada Tenaga Kependidikan PAUD/KB se Kabupaten Sleman...”. Kesalahan penggunaan tanda baca pada kalimat diatas terdapat pada kata “Corporate Social Responsibility”. Seharusnya kata tersebut dicetak miring menjadi <i>Corporate Social Responsibility</i> karena berasal bukan dari bahasa Indonesia, melainkan berasal dari bahasa asing. <i>Corporate Social Responsibility</i> (tanggung jawab sosial perusahaan) yang memiliki makna suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya konsumen, karyawan,</p>

		pemegang saham, komunitas dan lain-lain.
	Koran KR pada Minggu Wage, tanggal 23 Mei 2021 (11 SAWAL 1954) halaman 3 yang berjudul “Pengusaha Asal Malaysia, Sumbang 1 Juta Obat Covid ke Muhammadiyah”	Pada berita tersebut terdapat kesalahan pemakaian huruf pada “Obat tersebut telah dikembangkan dan telah mendapat persetujuan pemakaian oleh National Health Institute Amerika Serikat dan adanya Emergency Use Authorization (EUA) oleh beberapa negara antara lain Slovakia dan India”. Seharusnya pada kata “National Health Institute Amerika Serikat dan Emergency Use Authorization (EUA)” ditulis miring menjadi “Obat tersebut telah dikembangkan dan telah mendapat persetujuan pemakaian oleh <i>National Health Institute Amerika Serikat</i> dan adanya <i>Emergency Use Authorization (EUA)</i> oleh beberapa negara antara lain Slovakia dan India”. Hal ini karena kata tersebut berasal dari bahasa asing (bukan dari bahasa Indonesia).
	Koran KR pada Minggu Wage, tanggal 23 Mei 2021 (11 SAWAL 1954) halaman 3 yang berjudul “33 Proposal PKM UMY Lolos Dikti”.	Pada berita tersebut terdapat berita dengan kalimat “Kepala Divisi Centre of Innovation and Creativity (CSIC) Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA)...”. Pada kalimat “Centre of Innovation and Creativity (CSIC)” seharusnya ditulis miring menjadi <i>Centre of Innovation and Creativity (CSIC)</i> karena berasal dari bahasa Inggris.
	Koran KR pada Jumat Pahing, tanggal 21 Mei 2021 (9 SAWAL 1954/TAHUN LXXVI NO 227) halaman 1 yang berjudul “Bupati Buka Muscab IX Gapensi, Tingkatkan Sinergitas dengan Pemkab”.	Didalam berita tersebut terdapat kalimat “Ditegaskan, kehadiran Yogyakarta International Airport/ Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) menjadi magnet bagi investor untuk berinvestasi di Kulon Progo”. Pada kalimat “Yogyakarta International Airport” seharusnya ditulis miring menjadi <i>Yogyakarta International Airport</i> karena berasal dari bahasa asing (bahasa Inggris) yang berarti “bandar udara Yogyakarta”.

		Koran KR pada Jumat Pahing, tanggal 21 Mei 2021 (9 SAWAL 1954/TAHUN LXXVI NO 227) halaman 5 yang berjudul “Candi Prambanan Mulai Dipadati Wisatawan”.	Pada berita tersebut terdapat kalimat “...memikmati keindahan Candi Prambanan dengan memanfaatkan 36 fotografer amatir yang berpotensi di Candi Prambanan”. Pada kata “fotografer” seharusnya ditulis miring menjadi “...memikmati keindahan Candi Prambanan dengan memanfaatkan 36 <i>fotografer</i> amatir yang berpotensi di Candi Prambanan”. Kata tersebut ditulis miring karena berasal dari bahasa Yunani. <i>Photos</i> artinya cahaya, sedangkan <i>Grafo</i> berarti menulis. Jadi <i>fotografer</i> adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya.
		Koran KR pada Selasa Legi, tanggal 25 Mei (13 SAWAL 1954/TAHUN LXXVI NO 321) halaman 5 yang berjudul “Plaza Ambarrukmo Gelar Solevacation 6.0”.	Pada judul diatas seharusnya kata “Solevacation” ditulis miring menjadi “Plaza Ambarrukmo Gelar <i>Solevacation</i> 6.0” karena bahasa asing. Selanjutnya, pada berita tersebut terdapat kalimat “Mengusung tema “A Brighter Season...” seharusnya kalimat tersebut juga ditulis miring menjadi <i>A Brighter Season</i> karena berasal dari bahasa asing (bahasa Inggris) yang berarti “Musim yang lebih cerah”.
2	Penulisan kata	Koran KR pada Jumat Pahing, tanggal 21 Mei 2021 (9 SAWAL 1954/TAHUN LXXVI NO 227) halaman 1 yang berjudul “Gerakan Indonesia Raya Bergema, Wujud Yogya Istimewa bagi Indonesia”.	Pada berita tersebut terdapat kalimat “Di mana bersemayam ruh yang mampu memperteguh semangat kebangsaan...”. Kata “ruh” pada kalimat tersebut merupakan bentuk tidak baku, bentuk bakunya adalah roh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata ruh bermakna sesuatu (unsur) yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan); nyawa: <i>jika -- sudah berpisah dari badan, berakhirlah kehidupan seseorang</i> .
		Koran KR pada Jumat Pahing, tanggal 21 Mei 2021 (9 SAWAL 1954/TAHUN LXXVI NO 227) halaman 2 yang berjudul “Anak 11 Tahun Diselamatkan, Rumah Berikut Isinya Ludes Terbakar”.	Pada berita tersebut terdapat kalimat “Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa peristiwa tersebut diketahui sekitar jam 06.00 WIB”. Pada kalimat di atas, penggunaan kata “jam” kurang tepat karena kata “jam” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna alat untuk mengukur waktu atau waktu yang lamanya 1/24 hari. Sedangkan

			pada kalimat itu kata jam menunjukkan waktu seperti pagi, siang, atau malam. Sehingga kata yang cocok digunakan adalah “pukul”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna saat yang menyatakan waktu, misalnya <i>hari malam – pukul 22.00 WIB</i> . Jadi kalimat yang benar adalah “Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa peristiwa tersebut diketahui sekitar pukul 06.00 WIB”.
		Koran KR yang diterbitkan pada KR pada Minggu Wage, 23 Mei 2021 (11 SAWAL 1954) halaman 11 yang berjudul “PSS Jalani Latihan Perdana, Kondisi Fisik Tak Alami Penurunan”.	Pada berita diatas terdapat kesalahan pemakaian huruf pada kalimat “PSS masih memiliki dua slot tersisa menyusul mundurnya Nico Velez dari skuat”. Kesalahan pemakaian huruf terdapat pada kata “skuat”, seharusnya kata tersebut ditulis dengan <i>squad</i> dan ditulis miring. Sesungguhnya, kata <i>squad</i> berasal dari bahasa asing (bahasa Inggris) yang berarti pasukan.
		Koran KR pada Selasa Legi, tanggal 25 Mei (13 SAWAL 1954/TAHUN LXXXVI NO 321) halaman 8 yang berjudul “Disiarkan 15 Jam Nonstop, Perayaan Waisak Tidak Melibatkan Umat”.	Pada berita tersebut ditemukan adanya kesalahan tanda baca pada kalimat “Namun tidak kuat dan kendaraan mlorot menabrak tebing sisi kiri dan tergulang...”. Pada kata “mlorot” merupakan bukan kata baku, sedangkan kata yang baku adalah “melorot” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “melorot berarti meluncur turun; merosot.
3.	Pemakaian tanda baca	Koran KR pada hari Minggu Wage, 23 Mei 2021 (11 SAWAL 1954) halaman 3 yang berjudul “Sastra Inggris FADIB UIN Suka Akreditasi Unggul”. Pada berita tersebut terdapat kalimat “Dalam siaran pers disebutkan Dekan FADIB Dr Muhammad Wlidan MA menyatakan, konsep fundamental Prodi SI adalah konvergensi	Pada berita tersebut ditemukan kesalahan tanda baca berupa tanda baca titik (.) yang diletakkan pada tengah-tengah kalimat setelah kata “dunia”, sedangkan setelah tanda baca (.) masih ada kelanjutan dari penjelasan kalimat sebelumnya. seperti kita ketahui bahawa tanda baca titik (.) digunakan untuk mengakhiri suatu kalimat. Namun, pada kalimat diatas tanda baca titik (.) tidak digunakan sebagaimana mestinya, maka hal tersebut termasuk kedalam kesalahan pemakaian tanda baca.

	peradaban dunia. yang akan mencetak SDM unggul...”.	
	Koran KR pada Selasa Legi, tanggal 25 Mei (13 SAWAL 1954/TAHUN LXXVI NO 321) halaman 8 yang berjudul “Disiarkan 15 Jam Nonstop, Perayaan Waisak Tidak Melibatkan Umat”.	Pada berita tersebut ditemukan adanya kesalahan tanda baca pada kalimat “Namun tidak kuat dan kendaraan mlorot menabrak tebing sisi kiri dan tergulang...”. Pada kata setelah “Namun” seharusnya diberi tanda baca koma (,) karena kata “Namun” adalah konjungsi antarkalimat untuk menyambungkan dengan kalimat sebelumnya. Ia diletakkan di awal kalimat dan diikuti oleh koma (,).
	Koran KR pada Selasa Legi, tanggal 25 Mei (13 SAWAL 1954/TAHUN LXXVI NO 321) halaman 5 yang berjudul “Bupati Pastikan Berjalan Lancar dan Kondusif, Nenek Kena Covid-19, Satu Siswa Tak Ikut ASPD”.	Pada berita tersebut terdapat kalimat “Namun yang hadir hanya 33 siswa karena ada satu siswa sedang menjalani isolasi mandiri di rumah”. Pada kata setelah “Namun” seharusnya ditambahkan tanda baca koma (,) karena kata “Namun” adalah konjungsi antarkalimat untuk menyambungkan dengan kalimat sebelumnya. Ia diletakkan di awal kalimat dan diikuti oleh koma (,).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran ejaan pada kolom berita koran *Kedaulatan Rakyat edisi Mei 2021* ditemukan sebanyak 16 data. Jenis kesalahan tataran ejaan yang ditemukan meliputi pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca., sebagai berikut.

1. Kesalahan pemakaian huruf terdapat 9 data. Kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu dalam penulisan bahasa asing tidak ditulis *italic/ miring*. Misalnya pada kata *traffic light, enterpreuner, fotografer* dan lain-lain.
2. Kesalahan dalam penulisan huruf terdapat 4 data. Pada kesalahan ini hanya ditemukan sedikit data, misalnya: kata *roh* ditulis *ruh*, kata *pukul* ditulis *jam* dan kata *squad* ditulis *skuat*.
3. Seperti kesalahan penulisan huruf, kesalahan pemakaian tanda baca juga hanya ditemukan sedikit data yaitu sebanyak 3 data pemakaian tanda baca, meliputi kesalahan penggunaan tanda titik (.) dan penggunaan tanda koma (,).

Kesalahan tataran ejaan pada kolom berita pada koran *Kedaulatan Rakyat* biasa terjadi, hal ini terjadi karena penulis atau editor pada kolom berita kurang teliti dalam menulis/ mengedit berita yang akan diterbitkan dan kurang memahami *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan* resmi diganti dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* sehingga terjadi kesalahan tersebut.

F. SARAN

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran ejaan yang terdapat pada kolom koran akan terus berkembang terutama pada koran *Kedaulatan Rakyat*. Sehingga, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi penulis-penulis dikolom berita terutama pada kolom berita koran *Kedaulatan Rakyat* dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran ejaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah, Ganggi. 2019. Dinamika Pelestarian Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Koleksi Jogja Library Center. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 7, No.1, hlm. 41-50.
- Devianty. 2017. Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24, No. 2, hlm. 226-245.
- Kemendikbud. 2016. *PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)*.
- Lestari, Erna Sri & Sudaryanto. (2020). Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand dan Kaitannya dengan Perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. *Lateralisasi*, Vol. 8, No. 1, hlm. 89-95.
- Nurhamidah. 2018. Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Pena Literasari*, Vol. 1, No. 2, hlm. 92-107.
- Putri, Nurmuftahqur Rachma & Sudaryanto. (2020). Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Artikel Jurnal *Spektrum Industri* dan Kaitannya dengan Perkuliahan Penyuntingan. *Lateralisasi*, Vol. 8, No. 2, hlm. 67-75.
- Rahayu, Anita & Sudaryanto. (2018). Kesalahan Ejaan, Diksi, dan Morfologi dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Asal Tiongkok. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, Vol. 2, No. 1, hlm. 42-49.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.